

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang mana melakukan pengukuran atau pengamatan diwaktu yang bersamaan (Hidayat, 2017). Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian mengenai pemberian makan pada anak stunting dengan tujuan mengetahui gambaran pemberian makan pada anak stunting di wilayah Desa Kadakajaya.

3.2 Responden

Responden yang dilibatkan pada penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita stunting usia 2-5 tahun di Desa Kadakajaya Kecamatan Tanjungsari sebanyak 51 ibu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian berupa orang atau wilayah yang memenuhi syarat penelitian dan sebagai tempat perolehan data yang kemudian bisa diambil kesimpulan (Abubakar, 2021). Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu ibu yang memiliki balita stunting usia 2-5 tahun di Desa Kadakajaya sebanyak 51 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan perwakilan populasi yang akan diteliti (Abubakar, 2021). Pada penelitian ini sampel diambil dengan teknik *total sampling* yaitu teknik yang dimana besar sampel sama dengan populasi (Masturoh & Anggita, 2018). Jadi jumlah sampel yang diambil sebanyak 51 orang ibu yang memiliki balita stunting. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan peneliti yaitu:

1. Ibu yang bersedia menjadi responden
2. Ibu yang memiliki balita dengan stunting usia 2-5 tahun
3. Ibu bertempat tinggal di Desa Kadakajaya

Kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. Ibu balita yang sedang sakit.

Siti Wahyuni, 2023

Gambaran Pola Makan Pada Anak Stunting Usia 2-5 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner sebagai media pengumpulan data. Kuesioner adalah salah satu instrumen penelitian dengan metode kuantitatif yang berisi pernyataan tertulis yang telah disusun mengenai variabel penelitian (Purwanto, 2018; Sukendra & Atmaja, 2020). Kuesioner ini berisi data pribadi responden yang meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, usia anak, dan berat badan lahir. Selain itu kuesioner ini berisi dengan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti yaitu pola pemberian makan pada anak stunting meliputi jenis, frekuensi dan jumlah makanan, cara penyajian, cara pengolahan, dan cara pemberian. Kuesioner untuk penelitian ini terdiri dari 18 pertanyaan meliputi jenis (nomor 1,2,3,4, dan 5), frekuensi dan jumlah (nomor 6,7,8,9, dan 10), cara penyajian (nomor 11,12,13, dan 14), cara pengolahan (nomor 15 dan 16), dan cara pemberian (17 dan 18). Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* yang merupakan skala yang mengukur tingkatan positif sampai negatif pada suatu pernyataan (Sukendra & Atmaja, 2020). Tingkatan yang digunakan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Nilai untuk pernyataan positif diberi nilai 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), dan 1 (tidak pernah). Sedangkan untuk pernyataan negatif dinilai 4 (tidak pernah), 3 (kadang-kadang), 2 (sering), dan 1 (selalu). Kategori pemberian pola makan diinterpretasikan berdasarkan interval dengan rumus *cut off point* menggunakan median yaitu:

Skor <46 : tidak tepat

skor >46 : tepat

3.4.1 Uji Validitas

Instrumen penelitian ini telah diuji validitasnya sehingga pernyataan yang disajikan dapat mengukur apa yang akan diukur oleh peneliti. Nilai *r* tabel didapatkan berdasarkan jumlah responden (*n*), validitas ditentukan dengan melakukan uji signifikan 5%. Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 orang, maka *r* tabelnya yaitu 0,361. Dari 29 pernyataan yang diujikan terdapat 18 pernyataan yang dinyatakan valid.

3.4.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk pengukuran keakuratan instrumen, dikatakan realibel jika instrumen tersebut menghasilkan data yang konsisten. Instrumen penelitian dinyatakan realibel jika nilai *Cronbach's Alpha* $>0,60$ (Ghozali, 2011 ; Sukendra & Atmaja, 2020). Maka kuesioner pada penelitian ini dinyatakan realibel karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,816.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1

Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur dan alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Pemberian makan	<p>Pola makan pada balita stunting:</p> <p>1. Jenis :</p> <p>a. Memberikan 1 porsi makanan menu seimbang</p> <p>b. Memberikan lauk hewani/nabati setiap hari</p> <p>c. Memberikan makanan yang mengandung vitamin setiap hari</p> <p>d. Memberikan makanan selingan</p> <p>e. Memberikan 1-2 jenis makanan setiap hari</p> <p>2. Frekuensi dan jumlah</p> <p>a. Memberikan makan 3-4x sehari</p> <p>b. memberikan lauk hewani/nabati 2-4 porsi setiap hari</p> <p>c. Memberikan buah 2-3 porsi setiap hari</p>	<p>Cara ukur dan alat ukur menggunakan kuesioner sebanyak 18 pertanyaan yang telah diuji validitas menggunakan SPSS 22 dengan</p>	Ordinal	<p>Dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu tepat >46, dan tidak tepat <46.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> d. Memberikan makan hanya ketika anak lapar e. Makanan yang diberikan habis <p>3. Cara penyajian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan menu yang berbeda setiap hari b. Menggunakan alat makan menarik c. Menyajikan dengan varian bentuk/ potongan d. Menyajikan makanan yang digoreng <p>4. Cara pengolahan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memasak dengan direbus, kukus, atau diungkep b. Pengolahan bahan yang digiling atau dipotong <p>5. Cara pemberian makan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyuapi anak ketika anak sulit makan b. Pemberian snack/jajanan sebelum makanan pokok 			
--	---	--	--	--

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2023 yang meliputi pengurusan perizinan, melakukan studi pendahuluan dan pengumpulan data di wilayah Desa Kadakajaya Kecamatan Tanjungsari. Desa Kadakajaya termasuk penyumbang jumlah balita stunting terbesar dari 277 Desa/Kelurahan di Sumedang dengan jumlah balita stunting usia 2-5 tahun sebanyak 51 balita. Desa Kadakajaya terbagi kedalam 9 RW dan terdapat 9 posyandu.

Siti Wahyuni, 2023

Gambaran Pola Makan Pada Anak Stunting Usia 2-5 Tahun

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengajukan perizinan ke Dinas Kesehatan terlebih dahulu untuk melakukan studi pendahuluan dan meminta surat untuk melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Tanjungsari
2. Studi pendahuluan ke Puskesmas Tanjungsari dan didapatkan jumlah stunting terbanyak berada di Desa Kadakajaya.
3. Setelah mendapatkan data dari Puskesmas peneliti menetapkan sampel dengan pengambilan sampel *total sampling* dikarenakan jumlah populasi yang didapatkan 51 orang.
4. Kemudian peneliti mengunjungi kantor Desa Kadakajaya untuk meminta izin penelitian dan meminta bantuan untuk mengoordinasikan kepada kader agar bersedia membantu dengan mengantarkan peneliti menuju rumah responden yang dituju.
5. Peneliti berkoordinasi dengan 9 kader melalui pesan *whatsapp* mengenai kesepakatan waktu pelaksanaan dan cara pelaksanaan penelitian. Didapatkan kesepakatan waktu penelitian pada tanggal 18-19 April 2023 dengan cara mengunjungi setiap rumah responden secara berurutan mulai dari RW 1 sampai RW 9.
6. Penelitian dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden dengan mengunjungi setiap rumah responden dengan bantuan kader tiap RW untuk mengantarkan peneliti menuju rumah responden yang dituju.

3.8 Analisa Data

Proses analisa data yang akan dilakukan oleh peneliti diantaranya:

1. *Editing data*

Setelah pengisian kuesioner selesai kemudian peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai kelengkapan kuesioner yang telah diisi. Kelengkapan tersebut meliputi jumlah responden dalam pengisian kuesioner dan kelengkapan pengisian pernyataan kuesioner yang diisi oleh responden.

2. *Coding*

Setelah melakukan editing data, kemudian peneliti memberikan kode angka disetiap kategori dan menghitung jumlah skor yang didapat dari

pengisian kuesioner. Kategori tersebut meliputi karakteristik responden (usia ibu, pekerjaan, pendidikan, pendapatan keluarga, dan berat badan lahir balita) dan pola makan balita stunting (jenis, frekuensi dan jumlah, cara penyajian, cara pengolahan, dan cara pemberian).

3. *Processing*

Data yang telah diberi kode kemudian dimasukkan kedalam database komputer menggunakan *microsoft excel* kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS 22 .

4. *Cleaning*

Sebelum peneliti melakukan analisa data menggunakan SPSS 22, peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan kedalam komputer agar tidak terjadi kesalahan pada saat dilakukan analisa data.

Adapun analisa data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan analisa univariat. Analisa ini dilakukan dengan menghitung sampel penelitian berdasarkan karakteristik usia ibu, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, berat badan lahir balita stunting serta pemberian pola makan pada anak stunting dengan rentang skor tepat dan tidak tepat